



MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Diterima : 18 JUN 2008

Inventarisasi : 363/TA/Hd.06/2008

Klasifikasi : RI 711 KAR 08

Subyek : Plan



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
(Program Studi Teknik Arsitektur)

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**REVITALISASI KAMPUNG BATIK LAWEYAN
SURAKARTA**

TUGAS AKHIR STRATA SATU

Oleh:

Grace Karlina Saputro

NPM : 03 01 11454



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
TAHUN 2008**

LEMBAR PENGESAHAN

LANDASAN KONSEPSUAL

TUGAS AKHIR

Judul Proyek : Perencanaan dan Perancangan
REVITALISASI KAMPUNG BATIK LAWEYAN
SURAKARTA

Periode : III Semester Genap Tahun Ajaran 2008/2009

Penyusun : Grace Karlina Saputro

No.Mahasiswa : 11454 / TA

NPM : 03 01 11454

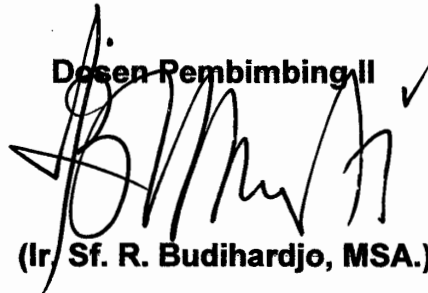
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Ir.F.X.Eddy Arinto, M.Arch.)

Dosen Pembimbing II



(Ir. Sf. R. Budihardjo, MSA.)

Menyetujui,

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



(Ir.F.X.Eddy Arinto, M.Arch.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Grace Karlina Saputro
NPM : 03 01 11454
Judul Tugas Akhir : *Revitalisasi Kampung Batik Laweyan
Surakarta*
Pembimbing : 1. Ir.F.X.Eddy Arinto, M.Arch.
: 2. Ir. Sf. R. Budihardjo, MSA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya Tugas Akhir saya, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa karya tersebut bukan karya saya, maka saya tidak berkeberatan untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, _____ Maret 2008

Yang Menyatakan,



(Grace Karlina Saputro)



“Kebanggaan terhadap masa lampau merupakan landasan yang paling kuat untuk melangkah ke masa depan”

LORD DUCAN SANDYS, 1971

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Revitalisasi Kampung Batik Laweyan Surakarta”.

Selesainya penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas limpahan berkat dan tuntunan-Nya.
2. Leluhur yang senantiasa selalu menjaga, menyertai sampai saat ini.
3. Mama dan Papa tercinta atas doa, kasih sayang, perhatian, kesempatan dan dukungan yang diberikan baik secara moril maupun materiil.
4. Ir.F.X.Eddy Arinto, M.Arch. (Pak Anto) dan Ir. Sf. R. Budihardjo, MSA (Pak Budi), atas waktu, bimbingan, kesabaran, ilmu pengetahuan sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
5. Kakakku Ariston atas dukungan yang selalu diberikan.
6. Ir. Alpha Febela Priyatmono selaku Ketua Perhimpunan Batik Laweyan yang telah bersedia memberikan informasi serta data-data tentang Laweyan.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu di Kelurahan Laweyan yang bersedia memberikan informasi-informasi tentang lokasi-lokasi penting di Laweyan yang sangat membantu.
8. Bapak, Ibu di Bappeda yang senantiasa mau memberikan data-data.
9. *My Forever Friends* : Esty, Gondrong (Indri), Lusi, Palupi atas saran-sarannya, yang juga senantiasa mau mengantarkan saya dalam pencarian data.
You're my best friends and always be.
10. Teman-teman studioku. : Esty, Henry, Konie, Icha, Koh Surianto, Dina, Mas Aryo, Mas Rendra dan Mas Anton yang memberiku inspirasi dan masukan.
11. Bapak Win dan Bapak Yuli yang senantiasa sabar membantu dan mendukung kami selama pelaksanaan studio.

12. Teman-teman kampusku yang atas semua motivasi serta inspirasi yang membangun

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kesalahan dari materi, susunan, maupun cara penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dan kesempurnaan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, ___ Maret 2008

Penulis

Grace Karlina Saputro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN.....	
MOTTO.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL.	
DAFTAR BAGAN.....	
ABSTRAKSI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	6
1.2 Rumusan Permasalahan.....	8
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	8
1.3.1 Tujuan.....	8
1.3.2 Sasaran.....	8
1.4 Lingkup Studi.....	9
1.4.1 Lingkup Substansial.....	9
1.4.2 Lingkup Spasial.	9
1.4.3 Lingkup Temporal.....	9
1.5 Metode Studi.....	10
1.5.1 Deskriptif.....	10
1.5.2 Studi Literatur.....	10
1.5.3 Analisis.....	10
1.6 Sistematika Pembahasan.....	10

1.7 Kerangka Pola Pikir.....	13
------------------------------	----

BAB II KONDISI DAN PERMASALAHAN UMUM KAMPUNG BATIK

LAWEYAN

2.1 Sejarah Kampung Batik Laweyan.....	14
2.2 Keadaan Umum Kawasan.....	15
2.3 Tata Guna Lahan Kampung Batik Laweyan.....	21
2.4 Potensi Fisik Kawasan Laweyan.....	23
2.4.1 Kondisi Bangunan di Kawasan Laweyan.....	23
2.4.2 Arsitektur Laweyan.....	24
2.4.3 Situs-situs Kuno.....	29
2.5 Potensi Non Fisik Kawasan Laweyan.....	35
2.5.1 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat.....	35
2.5.2 Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	40
2.6 Kesimpulan.....	40

BAB III KAJIAN TEORITIK

3.1. Teori Mengenai Pelestarian.....	43
3.1.1 Pengertian dan Manfaat Pelestarian.....	43
3.1.2 Bentuk-bentuk Pelestarian.....	45
3.1.3 Konservasi.....	49
3.1.3.1. Lingkup Konservasi.....	50
3.1.3.2. Sasaran Konservasi.....	52
3.1.4 Revitalisasi.....	56
3.2 Teori Mengenai Kawasan.	59
3.2.1 Elemen Pembentuk Kawasan.....	60
3.2.2 Elemen Pembentuk Citra Kawasan.....	71
3.3 Studi Banding Pelestarian Kawasan Bersejarah.....	74
3.3.1 Kampung Glam, Singapura.	74
3.3.2 Chinatown, Singapura.....	75
3.3.3 Kota Tua Sana'a, Yaman.....	76

BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN KAWASAN LAWEYAN

4.1 Permasalahan Kawasan Laweyan.....	78
4.2 Analisis Lokasi dan Site.....	79
4.2.1 Kondisi Fisik Kawasan Laweyan.....	79
4.2.1.1. Laweyan Tempo Dulu.....	79
4.2.1.2. Laweyan Masa Semarang.....	81
4.2.1.3. Peraturan Bangunan Kawasan Laweyan.....	83
4.2.1.4. Analisis Kelayakan dan Fasilitas pada Kawasan.....	88
4.2.2 Fungsi Bangunan Sekitar.....	94
4.3 Analisis Ruang Kawasan.....	96
4.3.1 Analisis Unsur Komersial Masyarakat.....	96
4.3.2 Analisis Unsur Budaya Lokal.....	98
4.3.3 Analisis Programatik.....	131
4.3.3.1. Analisis Karakteristik Masyarakat Secara Umum.....	131
4.3.3.2. Analisis Karakteristik Masyarakat.....	131
4.3.3.3. Analisis Pelaku.....	132
4.3.3.4. Alur Kegiatan.....	133
4.4 Kesimpulan Analisis Ruang Kawasan.....	134
4.5 Analisis Sistem Utilitas.....	143
4.5.1 Jaringan Listrik.....	143
4.5.2 Jaringan Sanitasi.....	144
4.5.2.1. Sistem Jaringan Air Kotor.....	144
4.5.2.2. Sistem Jaringan Air Bersih.....	146
4.5.3 Jaringan Pembuangan Sampah.....	147

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar.....	148
5.1.1 Esensi Proyek.....	148

5.1.2 Konsep Dasar.....	149
5.2 Konsep Elemen Ruang Kawasan.....	150
5.2.1 Konsep Unsur Komersial Masyarakat.....	150
5.2.2 Konsep Unsur Budaya Lokal.....	150
5.2.2.1. Guna Lahan.....	151
5.2.2.2. Fasilitas Penunjang.....	152
5.2.2.3. Bentuk Bangunan.....	156
5.2.2.4. Sirkulasi dan Parkir.....	157
5.2.2.5. Ruang Terbuka.....	159
5.2.2.6. Tata Tanda.....	160
5.2.2.7. Preservasi dan Konservasi.....	161
5.3 Konsep Sistem Utilitas.....	162
5.3.1 Jaringan Listrik.....	162
5.3.2 Jaringan Sanitasi.....	162
5.3.2.1. Jaringan Air Kotor.....	162
5.3.2.2. Jaringan Air Bersih.....	163
5.3.3 Jaringan Pembuangan Sampah.....	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kawasan Laweyan.....	3
1.2 Keindahan Batik Tulis Laweyan.....	5
1.3 Bangunan-bangunan Kuno di Laweyan.....	6
2.1 Peta Wisata Surakarta.....	17
2.2 Keadaan Jalan Utama DR. Rajiman.....	18
2.3 Keadaan Jalan Lingkungan Kawasan.....	19
2.4 Keadaan Jalan Kampung/ Gang-Gang Sempit Kawasan Laweyan.....	19
2.5 Keadaan Kawasan Laweyan pada Malam Hari.....	20
2.6 Tiga Jembatan Laweyan.....	20
2.7 Kondisi Sungai Jenes/Kabaranan.....	20
2.8 Peruntukkan Lahan Laweyan Untuk Ruang Publik.....	22
2.9 Usia Bangunan Kawasan Laweyan.....	23
2.10 Fungsi Bangunan Kawasan Laweyan.....	24
2.11 Fasad Arsitektur Indische.....	25
2.12 Fasad Arsitektur Jawa.....	25
2.13 Fasad Arsitektur Gedong.....	25
2.14 Tata Ruang Rumah Laweyan.....	25
2.15 Macam-Macam Pintu Laweyan.....	26
2.16 Macam-Macam Jendela Laweyan.....	26
2.17 Motif Lantai Jendela Laweyan.....	27
2.18 Atap Laweyan.....	27
2.19 Dinding.....	28
2.20 Ornamen.....	28
2.21 Sketsa Masjid Laweyan Secara Keseluruhan.....	29
2.22 Eksterior Masjid Laweyan.....	30
2.23 Interior Masjid Laweyan.....	30

2.24	Langgar Merdeka.....	31
2.25	Makam Kyai Ageng Henis.....	32
2.26	Makam K. H. Samanhudi.....	33
2.27	Bekas Bandar Kabanaran.....	33
2.28	Masjid Al Ma'mur.....	34
2.29	Area Berkumpul Warga.....	35
2.30	Batik Tulis.....	36
2.31	Batik Printing.....	36
2.32	Batik Cap.....	36
2.33	Pembagian Zona.....	37
2.34	Peta Persebaran Industri Batik.....	38
2.35	Pemukiman Pekerja Batik.....	38
2.36	Area mangkal Becak.....	40
3.1	Kawasan Lacock, Inggris.....	55
3.2	Sketsa Definisi Kawasan.....	59
3.3	Sketsa Pengaruh Ketinggian Bangunan Terhadap Jalan.....	61
3.4	Efek kepejalan Bangunan Terhadap Jalan.....	62
3.5	On Street Parking.....	64
3.6	Off Street Parking.....	65
3.7	Taman Sebagai Ruang Terbuka.....	66
3.8	Pedestrian Ways.....	68
3.9	Macam-macam Signage.....	70
3.10	Penataan Signage di Kawasan Perdagangan Shinjuku, Jepang.....	71
3.11	Kampung Glam, Singapura.....	75
3.12	Chinatown, Singapura.....	76
3.13	Sana'a, Yaman.....	77
4.1	Bangunan Modern.....	79
4.2	Guna Lahan Laweyan Tempo Dulu.....	80
4.3	Detail Kawasan Laweyan Tempo Dulu.....	80
4.4	Pembagian SWP Kota Surakarta.....	85

4.5	Peta Alternatif Penilaian Penetapan Struktur Kota.....	86
4.6	Peta Struktur Kota yang Dituju.....	86
4.7	Fungsi-fungsi Bangunan Sekitar Laweyan.....	95
4.8	Usaha Pedagang Kaki Lima Di Laweyan.....	97
4.9	Makanan Tradisional Surakarta.....	97
4.10	Tarian Tradisional Surakarta.....	99
4.11	Rencana Tata Massa.....	137
4.12	Pola Jalur Sirkulasi.....	139
4.13	Ornamen Signage untuk Komersial.....	140
4.14	Peta Preservasi dan Konservasi.....	141
5.1	Konsep Tata Lahan.....	151
5.2	Penempatan Pusat Informasi.....	152
5.3	Penempatan Area Wisata Kuliner.....	153
5.4	Penempatan Fasilitas Homestay.....	153
5.5	Penempatan Gedung Pertunjukan dan Museum Batik.....	154
5.6	Penempatan Area Terbuka Hijau.....	155
5.7	Penempatan Area Parkir.....	155
5.8	Penempatan Area Mangkal Becak.....	156
5.9	Pola Jalur Sirkulasi.....	158
5.10	Sirkulasi Pejalan Kaki.....	159
5.11	Ruang Terbuka Hijau Tepi Sungai.....	160
5.12	Lokasi Situs Bangunan Bersejarah di Laweyan.....	161

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Barang Bawaan dari Surakarta.....	1
2.1 Tabel Usaha Masyarakat Laweyan.....	40
3.1 Jenis Kegiatan dan Tingkat Perubahan.....	49
4.1 Jumlah Penduduk Laweyan.....	82
4.2 Jumlah Pemeluk Agama Laweyan.....	82
4.3 Sub Wilayah Pengembangan dan Potensi Kawasanya.....	84
4.4 Peraturan Bangunan Kecamatan Laweyan.....	88
4.5 Analisis Kelayakan Bangunan dan Fasilitas di Kawasan Laweyan.....	94
4.6 Analisis Elemen-elemen Pembentuk Kawasan.....	130
4.6.1 Jenis Warna dan Suasana.....	111
4.6.2 Jenis dan Karakter Material.....	113
4.7 Analisis Pelaku.....	133
4.8 Tabel Standar Volume Sampah Berdasar Sumbernya.....	145
5.1 Konsep Elemen Bentuk Bangunan.....	157

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.1 Kerangka Pola Pikir.....	13
3.1 Cakupan Konservasi.....	50
3.9 Skema Sistem Aktivitas.....	69
4.1 Skema Alur Kegiatan serta Aktivitas.....	145
4.2 Skema Pengolahan Limbah Cair Batik.....	146

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.1 Kerangka Pola Pikir.....	13
3.1 Cakupan Konservasi.....	50
3.9 Skema Sistem Aktivitas.....	69
4.1 Skema Alur Kegiatan serta Aktivitas.....	145
4.2 Skema Pengolahan Limbah Cair Batik.....	146

ABSTRAKSI

Surakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki banyak objek wisata dan bernilai sejarah tinggi. Kota Surakarta yang lebih dikenal dengan sebutan Solo memang merupakan salah satu tempat wisata belanja kain batik terkenal di Indonesia. Di sini terdapat beberapa sentra kain batik baik yang modern maupun yang masih tradisional dengan corak-coraknya yang khas yang termasuk dalam peninggalan sejarah yang perlu untuk dilestarikan.

Salah satu sentra kain batik di Solo adalah Laweyan yang sudah berdiri sejak abad ke-19 dan sempat mengalami kejayaan, yang pada saat itu terkenal sebagai juragan kain batik terbesar di Solo. Pada masa orde baru, kejayaan kampung Laweyan ini sudah mulai memudar karena tergerus oleh industri-industri batik yang berteknologi canggih yang proses produksinya lebih cepat dan harga jualnya pun lebih murah, sehingga pada akhirnya menyebabkan penurunan pendapatan juragan batik di wilayah ini yang berdampak pula pada penurunan kualitas kawasan. Kekayaan yang ada pada kawasan ini perlu diselamatkan dengan melakukan proses *revitalisasi* dengan mempertahankan keunikan-keunikan kawasan seperti arsitektur khas Laweyan, unsur komersial masyarakat sebagai produsen batik, serta keunikan kehidupan sosial dan budayanya, lalu dapat ditambahkan dengan fungsi-fungsi baru sebagai penunjang untuk meningkatkan kawasan sebagai daerah tujuan wisata yang pada akhirnya akan menjadi aset kota Surakarta, yang kental dengan slogannya "*Solo The Spirit of Java*".